

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan penempatan sejumlah modal ke suatu perusahaan oleh Investor yang menginginkan keuntungan atau *return* di masa depan. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk itu investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan. Sebelum berinvestasi, Investor harus mempertimbangkan beberapa hal agar Investor tersebut tidak salah memilih perusahaan untuk berinvestasi (Harun & Jeandry, 2018). Salah satu pertimbangannya bisa dengan melihat laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu acuan pertimbangan (Nugrahani & Ruhayat, 2018).

Saat ini banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketika suatu perusahaan yang sudah mendaftarkan diri atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau biasa disebut *Go Public*, maka segala kegiatan yang tercantum di laporan keuangan perusahaan akan diketahui oleh khalayak publik dan hal tersebut dapat menarik para investor untuk berinvestasi, salah satu informasi yang dicantumkan di laporan keuangan auditan adalah tentang opini audit itu sendiri (Chandra & Arisman, 2016). Opini audit adalah sebuah pendapat yang diberikan oleh seorang auditor terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah melalui proses pemeriksaan (*auditing*).

Sebuah opini audit diharapkan mampu untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh para pemegang kepentingan, termasuk para investor (Nugrahani & Ruhayat, 2018). Salah satu cara untuk menilai kegunaan dari laporan opini audit adalah dengan melihat apakah harga saham meningkat setelah penerbitan laporan keuangan yang sudah diaudit. Jika opini audit tersebut mengungkapkan informasi yang menguntungkan bagi para investor, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan, maupun sebaliknya. Laporan audit yang memiliki opini yang baik dapat mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit tidak memiliki masalah apapun, sehingga investor pun bisa mempertimbangkan perusahaan tersebut (Sagala & Sihombing, 2016).

Teori sinyal atau *Signalling Theory* yang dikembangkan oleh Ross (1977), dalam Chandra dan Arisman, 2017 menyatakan bahwa “pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak sehingga terdorong untuk menginformasikan atau menyajikan data yang mencerminkan keadaan perusahaannya untuk meyakinkan para investor untuk membeli sahamnya sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat”.

Berdasarkan teori sinyal maka dapat diindikasikan bahwa opini audit yang disajikan atas hasil *auditing* terhadap laporan perusahaan seharusnya dapat mempengaruhi minat investor sehingga membeli saham perusahaan dan harga saham perusahaan akan ikut meningkat, jika opini yang diberikan adalah opini yang baik. Tetapi berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti melalui situs Bursa Efek Indonesia, harga saham beberapa perusahaan mengalami penurunan setelah penerbitan laporan audit (Tabel 1.1).

**Tabel 1.1 Harga Saham (*Closing Price*) 1 Hari Sebelum Penerbitan Laporan Keuangan Auditan dan 1 Hari Setelah Penerbitan Laporan Keuangan Auditan (Tahun 2016)**

<b>PERUSAHAAN</b>	<b>H-1</b>	<b>H+1</b>
ASII	6,725	6,600
AUTO	1,990	1,970
BOLT	955	935
BRAM	4,000	4,500
GDYR	2,225	2,225
GJTL	730	735
IMAS	1,850	1,825
INDS	555	575
LPIN	4,350	4,350
MASA	200	185
NIPS	530	570
PRAS	4,820	4,820
SMSM	4,720	4,740

(Sumber : Situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com))

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya ketidakcocokkan antara teori dengan kenyataan di lapangan, dimana seharusnya nilai saham ikut meningkatkan karena opini yang diberikan oleh auditor tergolong opini yang baik.

Kasus yang melibatkan Enron Corporation yang memanipulasi pembukuan yang diaudit oleh Arthur Anderson menjadi salah satu latar belakang dari penelitian ini. Arthur Enderson memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan Enron Corporation dinyatakan pailit pada 2 Desember 2001 dengan menanggung kerugian sebesar US\$50 Miliar.

Dampak dari penerbitan laporan audit perusahaan sendiri adalah kenaikan harga saham menjadi US\$90. Namun setelah dinyatakan pailit harga saham Enron Corporation turun sampai dengan 26 sen (Anitaria, 2011).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diindikasikan adanya pengaruh opini auditor terhadap harga saham. Terdapat kandungan informasi yang dapat memberikan sinyal terhadap investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. Terjadinya reaksi pasar dapat dilihat dari adanya perubahan harga saham. Jika opini auditor dapat menaikkan harga saham maka opini tersebut memberikan sinyal positif, begitupun sebaliknya, jika opini auditor dapat menurunkan harga saham maka opini auditor memberikan sinyal negatif.

Selain dengan melihat dari opini auditor, Investor juga dapat melihat dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, total aset maupun nilai buku entitas. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat diindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik (Zaki et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Arisman (2017) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara opini audit terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Zaki et al. (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Sagala dan Sihombing (2016) menemukan bahwa secara simultan antara opini audit dan ukuran perusahaan terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan.

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor. Pada investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), kontribusi industri manufaktur me

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan oleh peneliti, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan membuktikan apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan membuktikan apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu bentuk studi empiris untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap obyek penelitian berdasarkan data dan fakta yang ada, maka peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi investor maupun calon investor tentang opini audit dan ukuran perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan diantaranya kebijakan dalam penyajian laporan keuangan.

### 3. Bagi Akademisi/Universitas

Hal dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi tambahan literatur pembuatan materi tentang pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap harga saham khususnya pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.